

SAMBUTAN

KETUA YAYASAN DWIJENDRA PUSAT DENPASAR

Om Swastyastu,

Kami bersyukur kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya diberi kesempatan membantu terbitnya Program Bali Simbar Dwijendra, sehingga program ini bisa disebarakan kepada masyarakat luas, khususnya kepada para pencinta sastra Bali.

Program ini merupakan perkembangan dari program Bali Simbar-B yang telah lebih dari 10 tahun diperkenalkan kepada masyarakat. Program ini jauh lebih mudah cara pemakaiannya, dan baik untuk belajar pengenalan aksara Bali.

Mudah-mudahan dengan adanya program baru ini, masyarakat terutama anak-anak muda lebih tertarik dan mudah untuk menulis aksara Bali.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Denpasar, 8 April 2009

Ida Bagus Gede Wiyana, Ketua Yayasan Dwijendra Pusat Denpasar



Ida Bagus Gede Wiyana

BALI SIMBAR DWIJENDRA

Pada tahun 1996 Bali Simbar, program pengetikan Aksara Bali dengan komputer diperkenalkan kepada masyarakat. Hampir tidak ada perbaikan sejak saat tersebut. Pada tahun 2005 aksara Bali diusulkan agar masuk dalam daftar UNICODE atau ISO 10646. Dan pada pertengahan tahun 2006 aksara Bali telah terdaftar dalam UNICODE / ISO 10646. Langkah selanjutnya seharusnya untuk aksara Bali dibuatkan program IME (cara pengetikan) untuk Microsoft WINDOWS, sehingga aksara Bali bisa menjadi Smart Font (huruf pintar), sehingga dengan mudah bisa dipakai. Naskah bisa dengan mudah diubah dari naskah Latin menjadi naskah Bali, dengan hanya merubah font-nya.

Namun hambatan kearah itu masih banyak, terutama karena pemakai aksara Bali sangat sedikit, sehingga pengerjaan smart font aksara Bali dianggap tidak memberikan keuntungan secara ekonomis bagi Microsoft. Ada cara lain agar Microsoft mau membuatkan smart font untuk aksara Bali, yaitu dengan campurtangan pemerintah. Namun kelihatannya belum ada minat pemerintah kearah itu.

Karena itu diperkenalkan program Bali Simbar Dwijendra untuk memudahkan pengetikan naskah aksara Bali dengan komputer. Kiranya program ini akan tetap berguna, walaupun nantinya aksara Bali telah memiliki versi smart font, karena dengan program ini para siswa bisa belajar dan mengenal aksara Bali, tahap demi tahap. Penggunaanya juga tidak sulit.

Program ini bisa diedarkan kepada masyarakat atas dorongan dan bantuan dari Yayasan Dwijendra Pusat Denpasar. Untuk pemberian suportnya saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih. Juga kepada sahabat-sahabat yang selalu saya ganggu dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai uger-uger pasang aksara Bali, tak lupa saya ucapkan terimakasih.

1. File yang kita dapatkan dalam program ini ada dua buah, yaitu : Bali Simbar Dwijendra dan Bacalah.pdf
2. Bacalah.pdf adalah file yang kita baca sekarang ini.
3. Untuk meng-install Bali Simbar Dwijendra, jalankan file Bali Simbar Dwijendra. Ikuti petunjuk yang ditampilkan.
4. Setelah selesai instalasi, aktifkan program Keyman, maka akan muncul ikon abu-abu **Keyman** dengan huruf **K**, pada pojok kanan bawah layar



- * Terlebih dahulu aktifkan program aplikasi yang akan dipakai mengetik (misal WORD, CorelDraw, PowerPoint).
 - * Klik ikon Keyman tersebut.
 - * Pilih ikon : Bali Simbar Dwijendra atau Kawi Simbar.
 - * Pilih font yang sesuai (Bali Simbar DJ atau KwTimes New Roman, atau font lainnya).
 - * Program sudah bisa dipakai mengetik
5. Dengan Klik kanan pada ikon kita bisa mengatur konfigurasi / cara pengaktifan Keyman. Konfigurasi yang bisa dipilih :
- a. Program Keyman langsung start saat Windows start.
 - b. Bali Simbar diaktifkan dengan [Ctrl-Alt-B] dan dimatikan dengan [Ctrl-Alt-B] (togel / bulak-balik).
 - c. Agar Splash Screen Keyman tidak tampil pada saat Program Keyman diaktifkan. Dll.
6. Program ini bisa dipergunakan pada Word, Exel, PowerPoint, Notepad, Corel Draw, Page Maker dan sebagainya.

- Pengetikan pada **Exel** sebaiknya pada mode “**EDIT**”, yaitu dengan menekan tombol **F2** pada awal pengetikan dalam satu sel atau klik sel tersebut 2 x.
 - Pemakaian pada program **ADOBE** (Page Maker dll) akan menimbulkan sedikit kendala, terutama pengetikan menggunakan [Ctrl-Shift-Aksara]. Coba tekan [Ctrl-Shift-Aksara] berkali-kali. **Lihat juga petunjuk bagi pengguna ADOBE pada halaman di belakang.**
8. Bacalah petunjuk penggunaan dengan cermat, karena semuanya penting. Bila perlu praktikkan satu-persatu.
10. Kalau menemukan kesulitan, bisa menghubungi :

Madé Suatjana

Telp. 0361 427520 HP. 081 338 928 442

bali.simbar@yahoo.co.id

PERSIAPAN

Untuk Menggunakan Bali Simbar Dwijendra

Sebelum memakai program ini :

“DISABEL” / non-aktifkan semua opsi “Auto-Correct”.

Aplikasi “AutoCorrect” tidak terlalu berguna dalam pengetikan naskah beraksara Bali / berbahasa Indonesia. Opsi-opsi pada “AutoCorrect” bisa menyebabkan kesalahan dalam pengetikan naskah beraksara Bali.

Contohnya :

- Semua huruf pertama dalam kalimat akan dirubah menjadi huruf kapital. Jadi huruf awal kalimat akan menjadi aksara “dirga”, padahal tidak kita inginkan.
- Tanda “guru” akan berubah menjadi tanda “quote” / apostrof (tanda strip miring [']).
- Kadang-kadang huruf “ta latik” ᮊᮥ dirubah tanpa kita sadari menjadi “backquote” [`].

Caranya :

A. Bagi pemakai **Microsoft WORD 2000 / 2003.**

1. Klik **Tools**.
2. Klik **AutoCorrect**.
3. Pada jendela **AutoCorrect** hilangkan semua **tanda contreng**.
4. Pada Jendela "**AutoFormat As You Type**" hilangkan **tanda contreng** pada :
 - "**Straight quotes**" with "**smart quotes**".
 - "Symbol characters (--)" with symbol (—).
5. Pada Jendela "**AutoFormat**" hilangkan tanda contreng yang sama seperti point 4 diatas.

B. Bagi pemakai **Microsoft Word 2007.**

1. Klik **Office Button** dipojok kiri.
2. Klik **Word Options**.
3. Klik **Proofing**.
4. Klik **AutoCorrect Options**.
5. Hilangkan semua **tanda contreng** pada **AutoCorrect**.
6. Pada Jendela "**AutoFormat As You Type**" hilangkan tanda contreng pada :

- “**Straight quotes**” with “**smart quotes**”
 - “Symbol characters (–) with symbol (—)
7. Pada Jendela “**AutoFormat**” hilangkan **tanda contreng** yang sama seperti point 6 diatas.

C. Bagi pemakai **CorelDraw** :

1. Klik **Text**.
2. Pilih **Writing Tools** lalu pilih **Settings**.
3. Klik **QuickCorrect**.
4. Hilangkan semua **tanda contreng**.

D. Bagi pemakai **PageMaker / InDesign** :

1. Klik **Edit**.
2. Klik **Preferences**.
3. Klik **AutoCorrect**.
4. Hilangkan tanda contreng pada **Enable Autocorrect**.

CARA MENGGUNAKAN Bali Simbar Dwijendra

1. Ketikkan kata-kata seperti mengetik dengan huruf Latin. Tidak perlu memikirkan aturan pasang aksara Bali, tidak perlu memikirkan gantungan atau gémpélan.
2. Jangan lupa mengetikkan spasi diantara kata-kata.
3. a. Ketik konsonan, misalnya [k] akan tampil [ᮓ?]. Tanda tanya [?] dibelakang [ᮓ] menunjukkan kita harus mengetikkan sesuatu lebih lanjut.
b. Kalau selanjutnya kita ketikkan **konsonan**, misalnya [g], maka konsonan tersebut akan menjadi gantungan [ᮓ?]. Dan dibelakangnya akan muncul lagi tanda tanya [?].
c. kalau kita ketikkan “**pengakhiran**”, maka tanda tanya tersebut akan hilang. **Pengakhiran** bisa berupa :
 - **vokal**,
 - **koma**, untuk [ᮓ],
 - **titik** untuk [ᮓ],
 - **spasi** [],
 - **enter** untuk [enter], sesuai keperluan.

4. Kalau mengetikkan vokal pada awal kalimat atau pada awal kata (setelah spasi), maka akan berubah menjadi [ဟ], [ဟိ], [ဟ့], [ဟိ], [ဟဟ], [ဟဟာ].
5. Kita harus membedakan antara [ၵ..], [.....], [.ၵ်..], [ၵ], [ဗျ]. Kesulitannya : hanya ada satu tombol [e / E], maka untuk :
- * pepet [.....], kita ketikkan dengan [e],
baik pada awal kata atau setelah konsonan.
 - * taleng [.ၵ်..], kita ketikkan dengan [E] / [Shift-e],
baik pada awal kata atau setelah konsonan.
 - * [ၵ], [ဗျ], kita ketikkan dengan [Ctrl-Shift-e],
berulang-ulang, seperlunya.
 - * [.ၵ်..] ketikkan [Ctrl-Shift-e] setelah konsonan
[ၵာ?] atau [ၵူ?].
6. Vokal dirga :
Kalu setelah [ၵာ?] atau [ၵူ?] diketik [A] [I] [U] akan menghasilkan [ၵာ], [ၵိ], [ၵု] atau [ၵူာ], [ၵူိ], [ၵူု]

7. Untuk menambah tedung dibelakang konsonan :
[Ctrl-a] atau [Ctrl-o].
8. Tombol **[Shift-Spasi]** akan menggeser kursor kekanan.
9. Untuk **Vokal Aksara Wayah** : [ᨗ], [ᨑ], [ᨒ], [ᨓ], [ᨔ], [ᨕ]
Ketikkan [Ctrl-Shift-Vokal], berulang-ulang seperlunya.
10. Untuk **mengetikkan Dasaksara** :

Ketikkan [Ctrl-Shift-Aksara], berulang-ulang seperlunya.

[ᨗ]	ketikkan	[Ctrl-Shift-s]	berkali-kali secukupnya
[ᨑ]	ketikkan	[Ctrl-Shift-b]	
[ᨒ]	ketikkan	[Ctrl-Shift-s]	berkali-kali secukupnya
[ᨓ]	bisa juga	[Ctrl-Shift-z]	
[ᨔ]	ketikkan	[Ctrl-Shift-a]	berkali-kali secukupnya
[ᨕ]	ketikkan	[Ctrl-Shift-h]	berkali-kali secukupnya
[ᨗᨑᨒᨓᨔᨕ]	ketikkan	[Ctrl-Shift-O]	berkali-kali secukupnya
[ᨗᨑᨒᨓᨔᨕᨗᨑᨒᨓᨔᨕ]	ketik	[Ctrl-Alt-O]	berkali-kali secukupnya

11. Untuk semua Aksara dengan Nada Ulu Candra :

(Cara lain mengetikkan Dasaksara)

Simbol Nada Ulu Candra dalam huruf latin adalah [**Ṁ ṁ**]

[DEPAN] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof] [']

Yang dimaksud dengan **[DEPAN]**

= [ḥ] / [ḥ̇] / [ḥ̈] / dsb.

= [ḥ̇] / [ḥ̈] / [ḥ̉] / [ḥ̊] / [ḥ̋] dsb.

Contoh :

[ḥ̈] ketikkan [c] [a] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof]

[ḥ̇] ketikkan [s] [a] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof]

[ḥ̈] ketikkan [h] [r] [a] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof]

[ḥ̇] ketikkan [h] [r] [i] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof]

[ḥ̈] ketikkan [k] [s] [m] [u] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof]

[ḥ̇] ketikkan [k] [s] [Shift-e] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof]

[ḥ̈] ketikkan [k] [p] [r] [Shift-e] [m] [Ctrl-Shift-Apostrof]

12. Untuk Aksara dengan **Ulu Ricem** :

Simbol Nada Ulu Candra dalam huruf latin adalah [**M m**]

[**DEPAN**] [m] [Ctrl-Shift-Titik]

Yang dimaksud dengan [**DEPAN**] = [မ] / [မ] / [မ] dsb.

[မီ] ketik dgn. [m] [a] [m] [Ctrl-Shift-Titik]

[မီ] ketik dgn. [t] [a] [m] [Ctrl-Shift-Titik]

[မီ] ketik dgn. [t] [r] [a] [m] [Ctrl-Shift-Titik]

[မီ] ketik dgn. [y] [a] [m] [Ctrl-Shift-Titik]

13. Jangan lupa mengetikkan **spasi** diantara kata-kata :

bapan ceningé : ဘပဏ္ဍိဓိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ သိကတိ diketik tanpa spasi (salah)

bapan ceningé : ဘပဏ္ဍိဓိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ သိကတိ diketik dengan spasi (benar)

bungan jagung : ပုဏ္ဍုလိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ diketik tanpa spasi (salah)

bungan jagung : ပုဏ္ဍုလိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ diketik dengan spasi (benar)



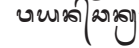
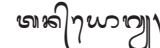
ketut regig : ကိတုတ္တိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ diketik tanpa spasi (salah)

ketut regig : ကိတုတ္တိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ diketik dengan spasi (benar)

panak sampi : ပဏ္ဍိဓိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ diketik tanpa spasi (salah)

panak sampi : ပဏ္ဍိဓိဂဏ္ဍိ သိကတိ သိကတိ diketik dengan spasi (benar)

14. **Spasi 2x**, kalau kita sengaja ingin memisahkan suku kata aksara Bali :

- | | | |
|-------------|---|--|
| Wayan Cakra | :  | diketik tanpa spasi (salah) |
| Wayan Cakra | :  | diketik dengan spasi (benar) |
| Wayan Cakra | :  | diketik dengan spasi 2x,
sengaja memakai adeg-adeg. |
| tan yogya | :  | diketik dengan spasi 2x,
sengaja memakai adeg-adeg. |

Tanpa spasi hanya akan menyebabkan kesalahan kalau :

- suku kata pertama berakhir dengan [n] dan suku kata kedua berawal dengan [c] atau [j]
- suku kata kedua berawal dengan [re] atau
- suku kata pertama berakhir dengan [k] dan suku kata kedua berawal dengan [s]

Walaupun demikian, **biasakan mengetik spasi diantara dua kata**, walaupun tanpa mengetik spasi tidak menyebabkan kesalahan pasang aksara.

15. Terdapat kesulitan dalam mengetikkan :

[ꦤꦚ] “nya” dalam kata-kata yang diucapkan nya, nye dsb.
(seperti dalam kata : punya, nyak, nyemak, dsb)

[ꦤꦶ] “nya” dalam kata-kata yang diucapkan nia, niu
(seperti dalam kata : kanya, punya, dsb)

Dalam Bahasa Jawa Kuna dengan huruf Latin, penulisan
“punya” yang berbunyi “punya” adalah [puña], dan
“punya” yang berbunyi “punia” ditulis [punya].

Dalam Bahasa Bali dengan huruf Latin, penulisan
“punya” yang berbunyi “punya” adalah [punya], dan
“punya” yang berbunyi “punia” ditulis [punia].

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, cara yang dipakai adalah sebagai berikut :

Untuk [ꦤꦚ] ketik dgn [n] [y] atau [n] [Ctrl-Apostrof]

Untuk [ꦤꦶ] ketik dgn [n] [-] [y] atau [n] [spasi] [y]
atau dgn [n] [Shift y] atau [n] [Ctrl y]

Cara tersebut juga berlaku untuk pengetikan [ꦤꦚꦶꦪ] dan [ꦤꦶꦪꦶ]

16. Aksara-aksara ..

- [ñ] latinnya [ñ], diketik dengan [n] + [Ctrl-Titik]
[ŀ] latinnya [!], diketik dengan [!] + [Ctrl-Titik]
[ŀ] bisa juga dengan [!] + [e]
[ŀ] ketik dgn [!] + [Ctrl-Titik] + [Ctrl-U]
[ŕ] latinnya [ŕ], diketik dengan [r] + [Ctrl-Titik]
[ŕ] bisa juga dengan [r] + [e]
[ř] latinnya [ř], diketik dengan [r] + [Ctrl-Apostrof]
[ř] latinnya [ř], diketik dengan [r] + [Ctrl-O]
[ş] latinnya [ş], diketik dengan [s] + [Ctrl-Titik]
[š] latinnya [š], diketik dengan [s] + [Ctrl-Apostrof]
[š] bisa juga dengan [s] + [h]
[ţ] latinnya [ţ], diketik dengan [t] + [Ctrl-Titik]
[ny] latinnya [ny], diketik dengan [n] [y]
[ñ] latinnya [ñ], bisa juga dg. [n] + [Ctrl-Apostrof]
[th] simbol latinnya [th], diketik dengan [t] + [h]
[dh] simbol latinnya [dh], diketik dengan [d] + [h]
[gh] simbol latinnya [gh], diketik dengan [g] + [h]

- [ᬩᬫ] simbol latinnya [**bh**], diketik dengan [b] + [h]
- [ᬩᬦ] simbol latinnya [**ph**], diketik dengan [p] + [h]
- [ᬩᬞ] simbol latinnya [**jh**], diketik dengan [j] + [h]
- [ᬩᬫᬵ] simbol latinnya [**kh**], diketik dengan [k] + [h]
- [ᬩᬵ] simbol latinnya [**ch**], diketik dengan [c] + [h]

* Aksara-aksara tersebut bisa diaktifkan dengan cara seperti tersebut diatas, dalam posisi gantungan (kalau bentuknya memang ada).

Tentu tidak ada gantungan **la lenga** ata **ja jéra**.

* Kalau diperhatikan : semua huruf Bali yang padanan Latinnya mempunyai tanda diakritik diatas (tidak peduli tanda apapun, dipanggil dengan Huruf bersangkutan + [Ctrl-Shift-Apostrof] dan semua huruf Bali yang padanan Latinnya mempunyai tanda diakritik dibawah (tidak peduli tanda apapun, dipanggil dengan Huruf bersangkutan + [Ctrl-Shift-Titik])

17. Tanda-tanda baca :

[(]	kurung buka	diketik dengan [(]
[)]	kurung buka	diketik dengan [)]
[,]	koma	dengan [Ctrl-Koma] atau [koma] 2x
[.]	titik	diketik dengan [Ctrl-Titik] atau [titik] 2x
[ˇ]	guru	diketik dengan [Ctrl-Shift-Nol]
[¨]	titikdua	diketik dengan [:]
[:]	titikdua	diketik dengan [:] 2x
[–]	lagu	diketik dengan [Ctrl-Shift-Minus]
[=]		diketik dengan [Ctrl-Shift-SamaDengan]
[]		diketik dengan [Ctrl-Shift-BackSlash]
[x]		diketik dengan [Ctrl-Shift-X]
[♦] [◆] [†]		diketik dengan [Ctrl-Shift-8]
[]	spasi	diketik dengan [Shift-Space]
[←]		diketik dengan [<<<<]
[→]		diketik dengan [>>>>]
[←←]		diketik dengan [<<<<<<]
[→→]		diketik dengan [>>>>>>]

18. Dalam pasang aksara Bali terdapat keraguan dalam mengetikkan [ia], [ii], [iu], [ie], [io] karena pasangan vokal tersebut bisa diucapkan / ditulis :

[iya], [iyi], [iyu], [iye], [iyo] dengan huruf Bali ditulis
[.ᮊᮔᮓ], [.ᮊᮔᮓᮓ], [.ᮊᮔᮓᮓ], [.ᮊᮔᮓᮓ], [.ᮊᮔᮓᮓ].

atau bisa diucapkan / ditulis :

[iha], [ihi], [ihu], [ihe], [iho] dengan huruf Bali ditulis
[.ᮊᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓ].

dalam program ini semua :

[ia], [ii], [iu], [ie], [io] akan menjadi
[.ᮊᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓᮓ], [.ᮊᮓᮓᮓ].

kalau ingin mendapatkan [.ᮊᮓᮓ] ketik dengan [i] [h] [a] dst.

18a. Hal yang sama / serupa juga berlaku untuk pengetikan
[éa] dan [éo].

19. Keraguan yang sama juga ditemukan dalam mengetikkan [ua], [ui], [uu], [ue], [ué] karena bisa diucapkan / ditulis :
[uwa], [uwi], [uwu], [uwe], [uwé] dengan huruf Bali ditulis
[·ꦠꦸ], [·ꦠꦸꦶ], [·ꦠꦸꦸ], [·ꦠꦸꦺ], [·ꦠꦸꦺꦴ],

atau bisa diucapkan / ditulis :

[uha], [uhi], [uhu] [uhe], [uhé] dengan huruf Bali ditulis
[·ꦸꦲ], [·ꦸꦲꦶ], [·ꦸꦸ], [·ꦸꦺ], [·ꦸꦺꦴ].

dalam program ini semua :

[ua], [ui], [uu], [ue], [ué] akan menjadi
[·ꦠꦸ], [·ꦠꦸꦶ], [·ꦠꦸꦸ], [·ꦠꦸꦺ], [·ꦠꦸꦺꦴ].

kalaupun ingin mendapatkan [·ꦸꦲ] ketik dengan [u] [h] [a] dst.

19a. Hal yang sama / serupa juga berlaku untuk pengetikan
[oa] dan [oé].

20. Masalah **ng** [ŋ] diikuti gantungan **n** [n̥] :

- a. berdasarkan uger-uger lama, masih dibolehkan menulis seperti : **kna** [kna], **gnah** [gnah]. Kalau kata-kata seperti itu mendapat awalan **ng**, maka akan menyebabkan adanya **ng** [ŋ] mendapat gantungan **n** [n̥]. Bentuk [ŋ] diikuti [n̥] sama dengan bentuk **lelenga** [leleŋga], hal ini tidak boleh terjadi. Karena itu dalam program ini: **ng**, yang diikuti **n** akan seketika ditampilkan menjadi [ŋn̥].

Didalam kekawin masih dijumpai [ŋ] diikuti gantungan [n̥]; konon memang boleh, asalkan diikuti pangangge swara : misalnya [ŋn̥] = ngnes. Untuk bisa menampilkan [ŋn̥], bisa diketik dengan [n] [g] [a] [spasi] [k] [n] [e] [s] [spasi], maka akan tampil [ŋn̥], selanjutnya kita hilangkan hurup [ka].

- b. berdasarkan uger-uger : **ng** pada kata-kata tingting, tungtung, klungkung, sangsang, nengneng, harus ditulis dengan cecek : [ŋ̥ŋ̥] [ŋ̥ŋ̥] [ŋ̥ŋ̥] [ŋ̥ŋ̥]. Dalam program ini : hanya kalau menyebabkan [ŋ] diikuti gantungan [n̥], barulah secara otomatis mengikuti uger-uger diatas, seperti 3 kata berikut [ŋ̥ŋ̥]

၏၊ ငါ၏၊ ဗုဒ္ဓ၏], sedangkan yang lainnya akan ditampilkan : [၏၊ ဗုဒ္ဓ၏၊ မကွဲ၊ ကွဲ၊ ကွဲ]. Kalau ingin mendapatkan sesuai dengan uger-uger maka harus diketikkan spasi diantara suku katanya.

Komentar : sebetulnya tidak ada yang aneh dalam [၏၊ ဗုဒ္ဓ၏၊ မကွဲ၊ ကွဲ၊ ကွဲ]

21. Masalah **ng** [က] diikuti gantungan **ny** [.....]

berdasarkan uger-uger **ng** pada akhir kata, jika mendapat akhiran **nya**, **nyane**, harus ditulis dengan cecek. Kalungnyane ditulis [ကလွဲကွဲက]. Namun didalam kekawin masih banyak diketemukan bentuk [.....က.....].

Kelihatannya tidak ada yang aneh atau salah dengan cara penulisan [..က..] seperti itu, karenanya, dalam program ini kata-kata seperti : kalungnyane secara otomatis akan ditulis [ကလွဲကွဲက]. Kalau ingin kata-kata seperti itu ditulis sesuai dengan uger-uger, maka harus diketikkan **spasi** didepan **nya** atau **nyane**, sehingga menjadi [ကလွဲကွဲက].

22. Program ini dilengkapi dengan pengenalan “pasang pageh”. Didepan telah disebutkan istilah “pengakhiran”. Pengakhiran bisa berupa : [spasi], [koma], [titik] atau [enter]. Untuk mengaktifkan Pasang Pageh, diketikkan **“Pengakhiran Pasang Pageh”** yaitu :

[Ctrl-Shift-Spasi],
 [Ctrl-Shift-Koma],
 [Ctrl-Shift-Titik] atau
 [Ctrl-Shift-Enter].

[សាខាខាង] + **pengakhiran pageh** = [សាខាខាង]

[ស្រុក] + **pengakhiran pageh** = [ស្រុក]

[តើបាទ?] + **pengakhiran pageh** = [បាទ]

[ហើយ?] + **pengakhiran pageh** = [ហើយ]

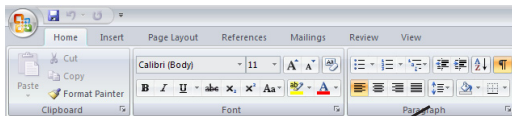
Dan kata-kata tersebut harus berdiri sendiri.

[ហ្ន៎យុក?] + **pengakhiran pageh** = [យុក]

[ហាតិហ្ន៎យុក?] + **pengakhiran pageh** = [ហាតិយុក]

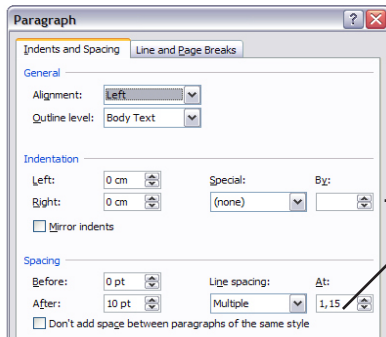
23. Jarak baris pada naskah harus / masih bisa diatur.
- a. Untuk pemakai MSWord 2007, jarak baris agak besar.
Ini bisa dirubah dengan cara :

1.



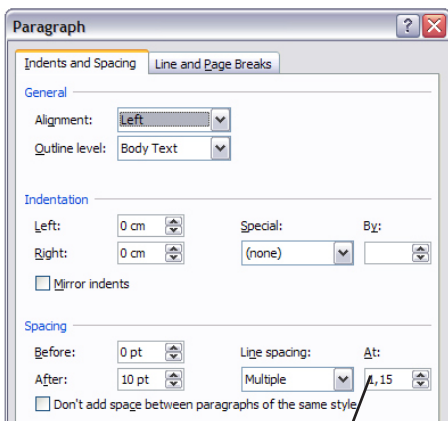
Klik

2.



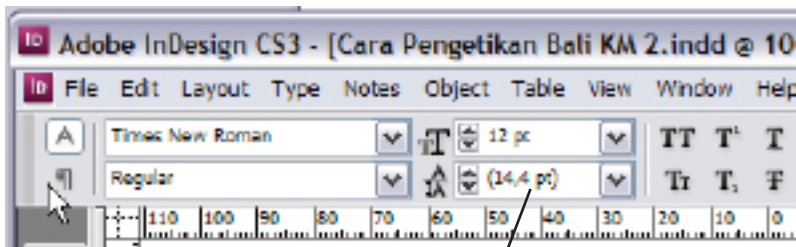
Rubah jadi 0,9

- b. Untuk pemakai MSWord 2000/2003, jarak baris bisa dirubah dengan cara :
1. Klik Format
 2. Klik Paragraph
 3. Pada jendela rubah :



Rubah jadi 0,9

- c. Untuk pemakai PageMaker / InDesign jarak baris bisa dirubah dengan cara :



Rubah angka spasi seperlunya

(misal : kalau besar huruf 12 pt, maka angka spasi ± 24 pt)

Cara Menggunakan KAWI SIMBAR

Yang dimaksud dengan Kawi Simbar adalah modifikasi beberapa font Latin, agar bisa dipakai menyetikkan naskah-naskah Bahasa Jawa Kuna / Sansekerta, seperti pada kekawin, naskah-naskah agama Hindu, dll. Yang dimodifikasi hanya huruf-huruf yang memakai tanda diakritik.

Pada halaman berikut bisa dilihat huruf-huruf tersebut. Dari sana bisa dilihat, bahwa ada **ā** dirga dan ada **â** dirga sandi, ada **ī**, **î**, ada **ū**, **û**, dan sebagainya. Dalam pemakaiannya, **â**, **î**, **û**, **ô** dirga sandi sering tidak dibedakan dengan **ā**, **ī**, **ū**, **ō** dirga biasa. Dirga sandi biasanya dipergunakan dalam buku pelajaran bahasa Jawa Kuna, agar pelajar mengetahui bahwa vokal dirga tersebut adalah vokal dirga sandi.

Program ini juga berusaha menyediakan “**semua**” huruf yang mungkin diperlukan, termasuk **ə**, **ě**, **ŋ**, **ǎ** dan sebagainya, walaupun bentuk huruf tersebut tidak / jarang sekali dipakai.

Juga **Ç** dan **ç** masih dipertahankan, walaupun simbol **sa saga** tersebut telah diganti dengan **Ś** dan **ś**.

Cara pemakaiannya sengaja disesuaikan dengan cara pemakaian padanan huruf-huruf tersebut dalam aksara Bali.

Aktifkan Keyman Kawi dengan [Ctrl-Alt-K] atau dengan memilihnya dengan mouse.

Semua huruf-huruf dengan tanda diakritik dikelompokkan menjadi dua :

a. Yang memakai tanda diakritik diatas :

Ā, Â, Ă, Ī, Î, Ū, Ū, Ē, É, Ě, Ê, Ō, Ô, Ö;

ā, â, ă, î, î, ū, ū, ē, é, ě, ê, ō, ô, ö;

Ā̄, Ś̄, Ñ̄, Ḑ, Ḍ, Ṁ; ā̄, ś̄, ñ̄, ḡ, ḥ, ṁ.

Diketik dengan **Huruf + [Ctrl-Apostrof]** → [‘]

Ketikkan berkali-kali, sehingga didapat huruf yang tepat.

b. Yang memakai tanda diakritik dibawah :

Ṛ, Ṭ, Ś, Ḑ, Ḥ, Ḍ, Ḍ, Ṁ;

r, ṭ, ś, ḡ, ḥ, ḍ, ḍ, ṁ.

Diketik dengan **Huruf + [Ctrl-Titik]**

Program ini juga dilengkapi dengan pengenalan “pasang pageh”, namun belum banyak kata yang mempunyai pasang pageh dimasukkan ke dalam librari program ini.

Cara pemakaiannya sama dengan cara pemanggilan “Pasang Pageh” dalam cara pemanggilan “Pasang Pageh” dalam Aksara Bali didepan. Setelah selesai mengetik suatu kata, ketikkan “pengakhiran pasang pageh”.

“**Pengakhiran Pasang Pageh**” bisa berupa :

[Ctrl - Shift - Sapsi]

[Ctrl - Shift - Titik]

[Ctrl - Shift - Koma]

atau

[Ctrl - Shift - Enter]

PENGGUNA ADOBE

(menghindari penggunaan tombol CTRL SHIFT)

- » **F2** untuk mengetikkan spasi
- » **F4** untuk mengetikkan tedung [..᳚..]
- » **F5** untuk mengetikkan [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚]
ketik [a], [i], [u], [e] atau [o] lalu ketik [F5] seperlunya
- » **F6** untuk mengetikkan [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚]
ketik [o] lalu ketik [F5] seperlunya
- » **F8** untuk mengetikkan hulu ricem :
ketikkan [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] dsb. lalu ketik F8
- » **F9** untuk mengetikkan nada ulu candra (dasaksara dsb.) :
ketikkan [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] [᳚] lalu ketik F9
ketikkan [᳚] [᳚] [᳚] lalu ketik F9